

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang



Gambar 1.1 Gambar Lokasi

Kampung Holtekamp merupakan salah satu kampung di Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. Sebelumnya kawasan ini dikenal sebagai hutan sagu, pohon mangrove, pohon cemara serta pohon kelapa dan sesudah pembangunan ruas jalan Hamadi-Holtekamp, kawasan ini berkembang menjadi kawasan terbangun, yang mendukung peningkatan aktivitas ekonomi, pendidikan dan aktivitas sosial masyarakat setempat.

Perkerasan merupakan sebuah upaya yang utama guna menunjang lancarnya sistem transportasi secara baik dan sesuai dengan keinginan. Oleh karena itu dibutuhkan perkerasan jalan yang memadai dan layak untuk dipergunakan. Jenis konstruksi perkerasan jalan pada umumnya ada dua jenis, yaitu perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Selain dari dua jenis

tersebut sekarang telah banyak digunakan jenis gabungan, yaitu perkerasan komposit (*composite pavement*), yaitu perpaduan antara perkerasan lentur dan kaku (Sukirman, 1999).

Ruas jalan kali buaya – jalan rama merupakan salah satu ruas jalan lokal penghubung Kampung Holtekamp dan Kelurahan Koya Barat yang di lalui oleh berbagai kendaraan. Kondisi eksisting perkerasan jalan pada ruas jalan kali buaya – jalan rama adalah jalan dengan timbunan karang, dan menyebabkan pengendara dan masyarakat di sekitar merasa kurang nyaman terlebih saat musim hujan, karena adanya lubang pada ruas jalan tersebut. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan jalan tersebut untuk memudahkan sarana transportasi dengan tujuan memberikan keamanan dan kenyamanan serta dapat meningkatkan perekonomian di wilayah Muara Tami khususnya pada bidang pertanian dan perikanan yang menjadi mata pencaharian masyarakat setempat.

Dalam hal ini, penulis mengambil penelitian pada lokasi ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, dengan melakukan perencanaan perkerasan menggunakan Manual Desain Perkerasan Tahun 2017. Mengingat ruas jalan tersebut merupakan jalan penghubung antara Kampung Holtekamp dengan Kelurahan Koya Barat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa jenis konstruksi perkerasan yang sesuai pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura?
2. Berapa tebal perkerasan rencana pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura?
3. Berapa anggaran biaya perkerasan pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura?

1.3. Batasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini agar permasalahan yang di bahas tidak menyimpang dan meluas, maka penulis melakukan pembatasan terhadap permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan ini menggunakan geometrik jalan yang sudah ada.
2. Perhitungan rencana anggaran biaya sesuai dengan harga satuan bahan dan upah yang berlaku pada Kota Jayapura Tahun 2022.
3. Analisis perkerasan menggunakan Manual Desain Perkerasan Tahun 2017.
4. Panjang perencanaan tebal pekerasan yang direncanakan yaitu mulai dari Sta 0+000 – 3+600 sepanjang 3,6 Km.
5. Data CBR diperoleh melalui pendekatan dengan menggunakan alat DCP.
6. Tidak merencanakan trotoar bagi pejalan kaki.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan jenis konstruksi perkerasan yang sesuai pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura.
2. Untuk merencanakan tebal perkerasan pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura.
3. Untuk merencanakan anggaran biaya perkerasan pada ruas jalan kali buaya – jalan rama, Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi informasi umum yang mengurai tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan yang diperoleh dari literatur-literatur serta dari hasil penulisan Tugas Akhir sebelumnya yang berkaitan dengan perencanaan perkerasan lentur.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas secara umum metode penulisan laporan Tugas Akhir, pengumpulan data, tentang tempat penelitian, dan proses penelitian yang meliputi metode pengumpulan data dan langkah penelitian.

Bab IV Perencanaan dan Pembahasan

Bab ini menguraikan data-data untuk dilakukan analisis dan pembahasan mengenai data yang diteliti.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.